

Kasus dari Murid Kelas 4 SD

Pemetaan Kebutuhan Belajar Murid berdasarkan Profil Murid

Jumlah murid 31 anak, 15 anak laki laki dan 16 anak perempuan, semua anak laki laki suka permainan sepak bola namun ada 5 orang tidak terlalu baik dalam menendang bola dengan kaki bagian dalam, sementara semua anak perempuan tidak suka permainan sepak bola, tapi ada 2 orang yang sangat aktif ketika bermain sepak bola , meskipun tidak terlalu tau cara menendang dengan benar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Berdifrensiasi dan Sosial Emosional
(RPP) daring

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDI PERUMNAS ANTANG III
Kelas /Semester : IV/Ganjil
Materi Pokok : Permainan Bola Besar Sederhana dan Atau Tradisional
Sub Tema : Sepakbola

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelajaran

- ✦ Peserta didik dapat memahami teknik dan peraturan sebelum bermain sepak bola
- ✦ Peserta didik dapat mempraktikkan permainan sepakbola dengan baik dengan bebrbagai tehnik menendang dengan berbagai posisi bagian kaki

B. Sumber Belajar

- ✦ Aplikasi Whatsup/google mett
- ✦ Buku Panduan PJOK Kelas 4
- ✦ Internet

C. Langkah Langkah Pembelajaran

| | |
|--|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan Guru : <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memulai dengan KEGIATAN AWAL RUTIN membuka kelas (salam, berdoa, dsb) dan memberikan pesan-pesan harian menggunakan platform daring yang dipilih.❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.❖ Guru meminta peserta didik untuk melakukan GERAKAN PEMANASAN sebelumnya memasuki materi inti pembelajaran,❖ Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memberikan motivasi khususnya kepada murid perempuan untuk bersiap menerima materi tentang permainan sepak bola, dimana permainan ini sangat jarang disukai oleh anak perempuan❖ Melakukan tehnik STOP agar bias menerima pembelajaran ini dengan baik❖ Memastikan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh motivasi dan dukungan kepada peserta didik | 20 menit |
| Kegiatan Inti Meminta murid untuk: <ol style="list-style-type: none">1. Memperlihatkan bagian sisi kaki dalam2. Mengayun salah satu kaki yang akan digunakan untuk menendang bola dengan posisi kaki bagian dalam menghadap ke depan3. Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang mereka rasakan saat mengayunkan salah satu kaki4. Menonton video tehnik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada | 100 menit |

| | |
|--|----------------------------|
| <p>permainan sepak bola (diferensiasi konten)</p> <p>* Untuk murid yang yang tidak terlalu senang pelajaran sepak bola, maka disajikan video pembelajaran tentang menendang bola dalam bentuk permainan mendorong bola dengan kaki bagian dalam ke arah beberapa kaleng yang sudah dijejer dalam rentan waktu yang ditentukan</p> <p>* Untuk murid yang sangat bersemangat dalam permainan sepak bola namun belum tau cara menendang dengan baik, maka disajikan video tentang cara menendang bola denan menggunakan kaki bagian dalam secara berpasangan (diferensiasi proses)</p> <p>Sebagai produk pembelajaran, murid kemudian diminta untuk menjelaskan tentang bagian kaki dalam untuk digunakan dalam menendang bola. (diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid yang memiliki bakat bermain sepak bola dengan baik maka diberikan permainan kucing kucingan 5 lawan 1 dalam merebutkan bola yang dipassing oleh temannya yang lain dengan menggunakan tendangan kaki bagian dalam - Murid yang tidak suka bermain sepak bola maka akan diberikan permainan menggelindingkan bola ke arah beberapa kaleng untuk dijatuhkan kalengnya dalam durasi waktu 30 detik - Murid yang suka bermain sepak bola namun belum terlalu baik dalam menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, maka disajikan video tentang menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar - Murid dapat mengirim tugas berupa video dan foto melalui aplikasi wa atau clasroom | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan relaksasi dengan GERAKAN PENDINGINAN untuk memastikan kondisi fisik kembali stabil • Guru mengajak murid untuk bernyanyi sambil memegang bagian tubuh yang digunakan dalam melakukan gerak menendang bola seperti intruksi dari guru (Ice Breaking) • Guru memberikan umpan balik kepada murid. • Murid merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah diterima • Murid diminta untuk mengemukakan kesan dalama pembelajaran daring yang telah diikutinya • Murid saling menyapa dengan teman se kelas melalui tatap maya (Google meet) • Guru menutup pembelajaran sesuai dengan PROSEDUR RUTIN (salam, terimakasih, doa, dsb). | <p>20 menit</p> |

D. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Penjelasan tentang Elemen SEL DALAM RPP DI ATAS

Dalam kegiatan pembelajaran yang dideskripsikan dalam skenario pembelajaran di atas, dapat Bapak/Ibu identifikasi beberapa elemen pembelajaran sosial dan emosional yang coba diakomodasi oleh guru.

TUJUAN PEMBELAJARAN SEL

Di dalam RPP ini, walaupun tidak ditulis secara khusus, namun sebenarnya terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang terkait dengan SEL, yaitu diantaranya:

- Murid dapat **mengembangkan emosi positif sebelum mengikuti pembelajaran** (Kompetensi Sosial dan Emosional (KSE) - pengelolaan diri)
- Murid dapat **mengembangkan fokus dalam mengikuti pembelajaran** (KSE-pengelolaan diri)
- Murid dapat **mengembangkan empati dengan bekerja berpasangan dengan orang lain** (KSE-kesadaran sosial)
- Murid dapat **mengembangkan kemampuan refleksi diri setelah mengikuti pembelajaran** (KSE - kesadaran diri)

KEGIATAN AWAL RUTIN

- Ini dilakukan sebagai kegiatan rutin saat memulai pembelajaran. Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Sebelum guru melakukan kegiatan ini, penting sekali bagi guru untuk mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mentalnya. Ini dapat dilakukan misalnya dengan memastikan dirinya sudah tenang dan fokus sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (Guru dapat berdoa dalam hati, menerapkan teknik bernapas dalam (latihan STOP), minum segelas teh hangat, atau kegiatan lainnya yang disukai)
- Kegiatan awal rutin dapat menjadi wahana untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional (KSE: **kesadaran diri** & pengelolaan diri) dan membangun koneksi dengan murid-murid (KSE: **kesadaran sosial** & **keterampilan relasi**).
Beberapa alternatif yang telah dilakukan murid dalam kegiatan awal rutin ini diantaranya adalah:

- Berdoa
- Latihan bernapas dengan berkesadaran penuh
- Mengambil jeda secara fisik dan mental dengan latihan STOP (*Stop, Take A Breath, Observe, Proceed*)
- Menyanyikan lagu bersama-sama
- Melakukan kegiatan relaksasi/peregangan otot (khususnya setelah melakukan gerakan menendang dalam permainan sepak bola)
- Menulis jurnal (misalnya: tentang apa yang dirasakan, apa tujuan yang ingin dicapai hari ini, dll)
- Memberikan waktu 2 menit untuk berbincang-bincang dengan teman sekelas melalui tatap maya di google meet
- Melakukan dialog ringan tentang topik yang sedang hangat atau menarik perhatian murid-murid

PERMAINAN

- Permainan dapat menjadi medium pembelajaran sosial emosional yang baik (KSE: Keterampilan relasi). Permainan memunculkan berbagai emosi dalam diri murid. Kali ini melakukan permainan dengan bernyanyi sambil menyentuhkan bagian tubuh yang digunakan dalam materi tehnik menendang bola. Setelah permainan usai, guru dapat melakukan refleksi dengan mendiskusikan emosi mereka yang muncul. Dalam skenario pembelajaran ini, guru dapat mengajak murid mengingat kembali pengetahuan sebelumnya dengan kuis. Kegiatan kuis yang dibawakan dengan menarik (memperhatikan bentuk soal, penyajian pertanyaan, pengaturan waktu, sistem menjawab, dll) dapat membantu mengembangkan fokus dalam mengikuti pembelajaran) (KSE: Pengelolaan diri)
- Guru juga dapat melibatkan murid dengan meminta feedback tentang apa yang dapat dilakukan untuk membuat kuis yang lebih menarik lagi. Usaha guru menanyakan umpan balik pada murid akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. (KSE: Kesadaran diri & pengambilan keputusan yang bertanggung jawab)

BEKERJA BERPASANGAN/KELOMPOK

- Meminta murid bekerja dengan rekannya (Keluarga di Rumah) juga dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Dalam kerja sama murid belajar bagaimana bernegosiasi dengan orang lain, mengembangkan kepemimpinan dan mengetahui kekuatan mereka sendiri sehingga mereka dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kelompok (KSE: kesadaran sosial, keterampilan relasi, & pengambilan keputusan yang bertanggung jawab).
- Guru dapat memasangkan dengan lawan jenis, murid yang berbeda-beda, dan sesekali murid dapat memilih sendiri. Jika murid mengeluh tentang siapa teman yang menjadi pasangannya, guru bisa menyampaikan pada murid bahwa tujuan guru memasangkan dengan orang yang berbeda-beda agar mereka dapat terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda.
- Dorong murid untuk mengenali kekuatan teman, berempati, dan saling menghargai untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan (KSE: Kesadaran sosial). Setelah itu, minta murid untuk melakukan refleksi. (lihat lembar periksa dan panduan refleksi di bawah)

REFLEKSI

- Refleksi murid adalah alat penilaian formatif yang sangat berguna untuk guru. Pastikan kegiatan ini dirancang dengan baik dan dengan pertanyaan-pertanyaan pemandu yang dapat memberikan guru informasi tentang sejauh mana murid telah menunjukkan kemajuan. Dalam kerangka pembelajaran berdiferensiasi, informasi ini sangat berharga untuk menentukan kebutuhan belajar murid dan strategi pembelajaran selanjutnya.
- Refleksi murid juga merupakan kesempatan bagi murid untuk menumbuhkan kesadaran diri (mengenali perasaan, minat dan kekuatan dirinya), pengelolaan diri (mengelola emosi dan fokus), Kesadaran sosial atau empati (mendengarkan hasil refleksi temannya), Resiliensi (mengenali strategi untuk memecahkan masalah) dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (mengidentifikasi pilihan diri untuk meningkatkan hasil pembelajaran)

Contoh Lembar Refleksi Diri Kegiatan Berpasangan/Kelompok

| Yang kulakukan | Selalu | Sering | Jarang | Belum |
|---|---------------|---------------|---------------|--------------|
| Mendengarkan ide atau pendapat orang lain | | | | |
| Menyampaikan ide | | | | |
| Merespon positif saat diminta untuk berkontribusi | | | | |
| Fokus menyelesaikan tugas | | | | |

Panduan refleksi:

1. Apakah yang kupelajari agar kegiatan kerja berpasangan/kelompok dapat berjalan dengan baik?
2. Apakah yang akan kutingkatkan dalam kegiatan kerja berpasangan/kelompok selanjutnya?

Makassar, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PJOK

Andi Asriani. S.Pd, M.Pd
NIP.19691231 199203 2 041

Muh Kasim Idam, S.Pd
NIP.19821027 200606 1 007

Link :

https://docs.google.com/document/d/16XXgKZ3IAO2rtThWk5a_YhvT7aPJWLT4/edit?usp=sharing&oid=17380409976558962684&rtpof=true&sd=true